

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU DAN SIKAP YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
MASKER PADA PEGAWAI BANK JATIM
CABANG JOMBANG**



WAHYU ADI FIRMANSYAH

NIM. 1923201008

**PROGRAM STUDI SI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto:

Nama : Wahyu Adi Firmansyah
NIM : 1923201008
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat

Setuju/~~tidak setuju~~*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing, dipublikasikan dengan/~~tanpa~~*) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, Februari 2022



Wahyu Adi Firmansyah
NIM. 1923201008

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Asih Media Yuniarti, M.P.H
NIK. 220 250 103

Dosen Pembimbing II



M. Himawan Sahputra, M.Epid.
NIK. 220 250 010

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU DAN SIKAP YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
MASKER PADA PEGAWAI BANK JATIM
CABANG JOMBANG**



Wahyu Adi Firmansyah
NIM. 1923201008

Dosen Pembimbing I

Asih Media Yuniarti, M.P.H
NIK. 220 250 103

Dosen Pembimbing II

M. Himawan Sahputra, M.Epid.
NIK. 220 250 010

HUBUNGAN PERILAKU DAN SIKAP YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN MASKER PADA PEGAWAI BANK JATIM CABANG JOMBANG

Wahyu Adi Firmansyah
Program Studi Kesehatan Masyarakat
wahyuwaf19@gmail.com

Asih Media Yuniarti, M.P.H
Dosen Prodi S1 Ilmu Keperawatan Stikes Majapahit Mojokerto
art.media79@gmail.com

M. Himawan Sahputra, M.Epid
Dosen Prodi S1 Ilmu Keperawatan Stikes Majapahit Mojokerto
mhimawansaputra@gmail.com

Abstrak

Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus saluran pernapasan tertentu, termasuk COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Hubungan Perilaku dan Sikap yang Mempengaruhi Penggunaan Masker Pada Pegawai Bank Jatim Cabang Jombang. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan Cross Sectional. Jumlah populasi sebanyak 50 responden, diambil menjadi sampel sebanyak 44 responden dengan teknik simple random sampling. Alat ukur yang digunakan ada kuesioner dan lembar observasi, hasilnya diolah melalui tahap editing, coding, scoring, tabulating dan diuji dengan menggunakan uji spearman rho. Hasil penelitian yang menunjukkan paling banyak adalah responden dengan perilaku positif dan menggunakan masker yaitu sebanyak 30 responden (68.2%), uji statistik Spearman Rho didapatkan tingkat probabilitas / Asym.sig sebesar 0,000 yang artinya ada hubungan perilaku pegawai dengan penggunaan masker pada pegawai Bank Jatim Cabang Jombang 2021. Paling banyak adalah responden yang bersikap positif dan menggunakan masker yaitu sebanyak 33 responden (75%), uji statistik Spearman Rho didapatkan tingkat probabilitas / Asym.sig sebesar 0,000 dan $< \alpha$ (0.05) yang artinya ada hubungan sikap pegawai dengan penggunaan masker pada pegawai Bank Jatim Cabang Jombang 2021. Pihak Bank Jatim Cabang Jombang sebaiknya membuat aturan dan memberikan motivasi kepada karyawan agar selalu menggunakan masker saat kegiatan pelayanan kepada nasabah.

Kata kunci: Perilaku, Sikap, Penggunaan Masker

Abstract

The use of masks is part of a comprehensive series of prevention and control measures that can limit the spread of certain viral respiratory diseases, including COVID-19. The purpose of this study was to analyze the relationship between behavior and attitudes that affect the use of masks in Bank Jatim employees, Jombang Branch. The research design used is correlational analytic with a cross sectional approach. The total population is 50 respondents, taken as a sample of 44 respondents with simple random sampling technique. The measuring instruments used are questionnaires and observation sheets, the results are processed through the stages of editing, coding, scoring, tabulating and tested using the spearman rho test. The results showed that the most respondents with positive behavior and using masks were 30 respondents (68.2%), Spearman Rho statistical test obtained a probability level / Asym.sig of 0.000 which means that there is a relationship between employee behavior and the use of masks in Bank Jatim Branch employees. Jombang 2021. Most respondents are positive and use masks, as many as 33 respondents (75%), Spearman Rho statistical test obtained a probability level / Asym.sig of 0.000 and $< (0.05)$ which means that there is a relationship between employee attitudes and the use of masks to employees of Bank Jatim Jombang Branch 2021. The Bank Jatim Jombang Branch should make rules and motivate employees to always use amsker during service activities to customers.

Keywords: Behavior, Attitude, Use of Masks

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan dunia yang saat ini menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum adalah penyakit akibat virus corona. Corona Virus Disease 19 atau yang lebih populer dengan istilah COVID-19 telah ditetapkan oleh WHO (World Health Organization) atau Badan Kesehatan Dunia sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Purnamasari, Raharyani, 2020:34). COVID-19 merupakan Virus baru yang sangat menular dan telah menyebar dengan cepat secara global. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), penyakit yang disebabkan virus terus muncul dan menjadi masalah serius bagi kesehatan masyarakat (Rosyanti, Hadi, 2020:108). Penggunaan APD sangat penting dilakukan untuk menghindari tertularnya beragam penyakit seperti Covid 19. APD dirancang secara khusus agar virus tidak masuk kedalam tubuh melalui penggunaan fasilitas pengaman yang telah disediakan. Salah satunya adalah penggunaan masker ketika bekerja dan melakukan pelayanan. Penggunaan masker ini penting sebagai salah satu upaya pencegahan tertular Covid-19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin dari penderita Covid-19.

Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus saluran pernapasan tertentu, termasuk COVID-19. Masker dapat digunakan baik untuk

melindungi orang yang sehat (dipakai untuk melindungi diri sendiri saat berkontak dengan orang yang terinfeksi) atau untuk mengendalikan sumber (dipakai oleh orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut) (WHO, 2020:1).

Tercatat sudah lebih 213 negara yang terkonfirmasi terinfeksi COVID-19 Dengan jumlah korban yang terinfeksi sampai tanggal 16 Mei 2020 sebanyak 4.639.427 orang, meninggal 308,810 orang dan sembuh sebanyak 1.766.175 orang Sementara di Indonesia. kasus Covid 19 pertama muncul pada tanggal 2 Maret 2020 dan sampai tanggal 16 Mei 2020 jumlah korban yang terinfeksi telah mencapai 16.496 orang dengan 3083 orang meninggal dan 1076 (Agung, 2020:69). Laporan Dinas Kesehatan kab. Jombang per 9 Februari 2021 terdapat total 3686 penderita yang terdata dengan rincian, 348 penderita yang meninggal dan 3239 pendeita yang sembuh.

Bank Jatim Cabang Jombang merupakan salah satu bank yang fokus memberikan pelayanan kepada masyarakat Jombang dan sekitarnya yang ingin menempatkan dana maupun pengajuan kredit. Proses pemberian layanan ini menyebabkan nasabah berkumpul dan rentan / beresiko tertular Covid 19. Fenomena yang ditemukan peneliti di Bank Jatim Cabang Jombang, menunjukkan masih banyak karyawan yang tidak menggunakan Alat Perlindungan Diri (APD) khususnya masker ketika memberikan pelayanan kepada nasabah.. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 Februari 2021 di Bank Jatim Cabang Jombang dengan cara melakukan observasi didapatkan data dari 10 karyawan, 6 orang diantaranya (60%) yang kedapatan tidak menggunakan msker ketika memberikan pelayanan mengaku sering lupa, penggunaan masker dirasa tidak begitu penting dan merasa ribet karena tidak biasa menggunakan masker saat memberikan pelayanan. 4 karyawan (40%) menggunakan masker dengan alasan, sebab anjuran pemerintah, sebagai salah satu upaya pencegahan dari penularan covid 19

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh corona virus. Coronaviruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV) (Sari, Atiqoh, 2020:52). Saat ini penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif. Penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif covid 19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin (Purnamasari, Raharyani, 2020:35).

Penyebaran virus COVID-19 terjadi terutama antara orang melalui rute droplet (percikan) dari saluran pernapasan dan kontak. Penularan droplet terjadi saat seseorang berada dalam kontak erat (dalam jarak 1 meter) dengan orang yang terinfeksi dan terjadi pajanan

droplet saluran pernapasan yang kemungkinan terinfeksi, misalnya melalui batuk, bersin, atau kontak sangat erat dengan orang tersebut sehingga agen infeksi masuk melalui titik-titik seperti mulut, hidung, atau konjungtiva (mata). (5-10) Penyebaran juga dapat terjadi melalui fomit di lingkungan langsung orang yang terinfeksi (WHO, 2020:2). Salah satu upaya pencegahan dari tertular Covid-19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin dengan membiasakan diri menggunakan masker.

Sikap terhadap perilaku didefinisikan sebagai penilaian positif atau negatif individu terhadap suatu perilaku. Sikap terhadap perilaku ditentukan oleh kombinasi belief individu mengenai konsekuensi positif dan atau negatif dari melakukan suatu perilaku dengan nilai subjektif individu terhadap konsekuensi berperilaku tersebut. Sikap positif seseorang akan menyebabkan perilaku yang positif terhadap suatu objek (Palupi, Sawitri, 2017).

Perilaku potensial dengan hasil yang lebih baik bagi individu dikaitkan dengan niat perilaku yang lebih kuat, yang akan meningkatkan kemungkinan perilaku tertentu ini benar-benar terjadi atau tidak. Sikap terhadap perilaku biasanya mengacu pada teori perilaku yang direncanakan (TPB). Berdasarkan teori tersebut, yang menjadi penentu terpenting dari perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku. Dimana, intensi perilaku tersebut dipengaruhi oleh sikap individu yang baik terhadap perilaku tersebut, persepsi individu terhadap norma subjektif, dan sejauh mana individu merasakan tingkah laku yang berada dibawah kendali pribadinya (Palupi, Sawitri, 2017).

Untuk terwujudnya suatu sikap menjadi perilaku diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain aturan-aturan maupun pengawasan. Akan tetapi sikap yang baik belum tentu diiringi dengan hasil yang baik pula, sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku (Hidayat, dkk, 2016:).

Dampak sikap dan perilaku tidak menggunakan masker saat memberikan layanan kepada nasabah adalah tertular virus Covid 19, dari droplet yang keluar saat batuk dan bersin dari penderita covid 19. Pada manusia apabila virus ini masuk ke dalam saluran pernafasan dapat mengakibatkan kerusakan alveoli paru dan menyebabkan gagal nafas bagi kelompok orang dengan masalah kesehatan lain seperti penyakit kardiovaskuler, penyakit pernafasan kronis, diabetes dan kanker, jika mengalami infeksi Covid 19 ini dapat mengalami masalah yang lebih serius (Purnamasari, Raharyani, 2020:35).

Cara terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran covid-19 melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar yaitu melindungi diri dan orang lain dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dan tidak menyentuh area

muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik. Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Perilaku dan Sikap yang Mempengaruhi Penggunaan Masker Pada Pegawai Bank Jatim Cabang Jombang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analitik regresi yang digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi / dirubah rubah dan dinaik turunkan (Sugiyono, 2017). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran / observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat (Muhith, dkk, 2011).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan masker pada pegawai. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sikap tentang penggunaan masker dan perilaku penggunaan masker pada pegawai. Berdasarkan data yang telah ada populasi dalam penelitain ini adalah Seluruh Pegawai Bank Jatim Cabang Jombang bulan Maret 2021 sebanyak 50 responden, sampel yang diambil adalah sebagian dari Pegawai Bank Jatim Cabang Jombang bulan Maret 2021 sebanyak 44 responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Uji statistik yang digunakan yaitu uji Spearman Rank dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu $\text{sig}.0.000 \geq 0,05$ maka H1 di tolak dan $\text{sig}.0.000 < 0,05$ maka H1 di terima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden di Bank Jatim Cabang Jombang Tahun 2021

Karakteristik	Jumlah (f)	Persentase (%)
Umur		
< 20 tahun	0	0
20 - 35 tahun	15	34.1
> 35 tahun	29	65.9
Pendidikan		
SMA	7	15.9
S1	37	84.1
S2	0	0
Jumlah	44	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 44 responden sebagian besar berusia > 35 tahun yaitu sebanyak 29 responden (65.9%), dari 44 responden hampir seluruh responden berpendidikan S1 yaitu sebanyak 37 responden (84.1%)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan perilaku sikap dan penggunaan masker di Bank Jatim Cabang Jombang Tahun 2021

Variabel	Jumlah (f)	Persentase (%)
Perilaku penggunaan masker		
Negatif	14	31.8
Positif	30	68.2
Sikap penggunaan masker		
Negatif	11	25
Positif	33	75
Penggunaan masker		
Tidak menggunakan	9	20.5
Menggunakan	35	79.5
Jumlah	44	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 44 responden sebagian besar positif dalam menggunakan masker yaitu sebanyak 30 responden (68,2%), dari 44 responden sebagian besar bersikap positif dalam penggunaan masker yaitu sebanyak 33 responden (75%), dari 44 responden sebagian besar menggunakan masker yaitu sebanyak 35 responden (79.5%).

Tabel 3 Tabulasi Silang Hubungan Perilaku Pegawai Dengan Penggunaan Masker Pada Pegawai Bank Jatim Cabang Jombang Tahun 2021

No	Perilaku	Penggunaan Masker				Total	
		Tidak menggunakan		Menggunakan			
		f	%	f	%	f	%
1	Negatif	9	20.5	5	11.4	14	31.8
2	Positif	0	0	30	68.2	30	68.2
Jumlah		9	20.5	35	79.5	44	100
n = 44		$\alpha = 0.05$		sig. 0,000			

Hasil tabulasi silang hubungan perilaku pegawai dengan penggunaan masker pada pegawai Bank Jatim Cabang Jombang tahun 2021 menunjukkan paling banyak adalah responden dengan perilaku positif dan menggunakan masker yaitu sebanyak 30 responden (68.2%). Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik Spearman Rho pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden 44 orang didapatkan tingkat probabilitas / Asym.sig sebesar 0,000 dan $< \alpha (0.05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan perilaku pegawai dengan penggunaan masker pada pegawai Bank Jatim Cabang Jombang 2021.

Tabel 4. Tabulasi Silang Hubungan Sikap Pegawai Dengan Penggunaan Masker Pada Pegawai Bank Jatim Cabang Jombang Tahun 2021

No	Sikap	Penggunaan Masker				Total	
		Tidak menggunakan		Menggunakan			
		f	%	f	%	f	%
1	Negatif	9	20.5	2	4.5	11	25
2	Positif	0	0	33	75	33	75
Jumlah		9	20.5	35	79.5	44	100
n = 44		$\alpha = 0.05$		sig. 0,000			

Hasil tabulasi silang hubungan sikap pegawai dengan penggunaan masker pada pegawai Bank Jatim Cabang Jombang tahun 2021 menunjukkan paling banyak adalah responden yang bersikap positif dan menggunakan masker yaitu sebanyak 33 responden (75%). Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik Spearman Rho pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden 44 orang didapatkan tingkat probabilitas / Asym.sig sebesar 0,000 dan $< \alpha (0.05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan sikap pegawai dengan penggunaan masker pada pegawai Bank Jatim Cabang Jombang 2021.

Perilaku Pegawai Bank Jatim Cabang Jombang

Perilaku Pegawai Bank Jatim Cabang Jombang menunjukkan bahwa dari 44 responden sebagian besar positif dalam menggunakan masker yaitu sebanyak 30 responden (68,2%).

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku secara lebih rasional dapat diartikan sebagai respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subyek tersebut. Respon ini terbentuk dua macam yakni bentuk pasif dan bentuk aktif dimana bentuk pasif adalah respon internal yaitu yang terjadi dalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat dilihat dari orang lain sedangkan bentuk aktif yaitu apabila perilaku itu dapat diobservasi secara langsung (Triwibowo, 2015).

Hasil penelitian sebagian besar positif dalam menggunakan masker yang ditunjukkan dengan pengetahuan yang dimiliki responden tentang pentingnya penggunaan masker untuk melindungi diri sendiri saat berkontak dengan orang yang terinfeksi, keyakinan bahwa kontaminasi diri dapat terjadi jika tidak mengganti masker saat basah, kotor, atau rusak, berkeyakinan bahwa risiko penularan droplet dan cipratan ke mata dapat terjadi jika menggunakan masker tetapi tidak menggunakan perlindungan mata.

Perilaku positif tentang penggunaan masker ditunjukkan dari perilaku penggunaan masker tidak hanya ketika sedang berkerumun atau berada di lingkungan yang ramai, penggunaan masker dipakai untuk mencegah penularan lebih lanjut, masker tetap digunakan

dan tidak dilepas meskipun bersama orang yang sehat atau bebas dari penyakit, penggunaan masker tetap pakai meskipun sudah menerapkan penjagaan jarak fisik dan menjaga kebersihan tangan, komitmen menggunakan masker meskipun berada di lingkungan yang panas dan lembab.

Sikap Pegawai Bank Jatim Cabang Jombang

Sikap Penggunaan Masker Pegawai Bank Jatim Cabang Jombang menunjukkan bahwa dari 44 responden sebagian besar bersikap positif dalam penggunaan masker yaitu sebanyak 33 responden (75%).

Sikap merupakan ungkapan perasaan tentang suatu objek apakah disukai atau tidak, dan sikap juga menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut (Sumarwan, 2014). Sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek (Damiami, 2017). Sikap adalah kesiapan dan keadaan siap untuk timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku. Sikap juga merupakan organisasi keyakinan-keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajek, yang memberi dasar kepada orang untuk membuat respon dalam cara tertentu. Sikap merupakan penentu dalam tingkah laku manusia, sebagai raksi sikap selalu berhubungan dengan dua hal yaitu like atau dislike (senang atau tidak senang, suka atau tidak suka). Mengacu pada adanya perbedaan faktor individu (pengalaman, latar belakang, pendidikan, dan kecerdasan), maka reaksi yang dimunculkan terhadap sesuatu objek akan berbeda pada setiap orang (Jahja, 2011).

Melalui tindakan dan belajar seseorang akan mendapatkan kepercayaan dan sikap yang pada akhirnya akan mempengaruhi perilakunya. Kepercayaan merupakan suatu pemikiran deskriptif yang dimiliki seseorang tentang sesuatu yang didasari atas pengetahuan, pendapat dan keyakinan nyata.

Sikap positif responden tentang penggunaan masker juga terlihat dari tindakan responden yang menggunakan masker dengan tujuan infeksi virus agar tidak menular, tidak menyentuh dan menggerakkan masker dengan tangan yang terkontaminasi sebab dapat membahayakan pengguna masker, menggunakan masker untuk mencegah risiko penularan droplet dan cipratan ke mata, tindakan untuk tetap menjaga jarak dan tidak berdesakan dengan orang lain meskipun sudah menggunakan masker.

Pendidikan tinggi dan usia dewasa diindikasikan memberikan pengaruh bagi terbentuknya sikap positif responden dalam penggunaan masker. Pendidikan tinggi memudahkan responden mudah mencerna, memahami dan membenarkan himbauan tentang pentingnya penggunaan masker. Kemampuan ini menyebabkan munculnya kesadaran

responden tentang pentingnya penggunaan masker yang diwujudkan dalam bentuk sikap positif.

Sebagian besar responden yang berusia dewasa, berarti telah banyak pengalaman dalam kehidupannya yang berhubungan dengan terbentuknya pola pikir dewasa. Hal ini memudahkan responden mudah menerima setiap himbauan dan ajakan positif seperti ajakan untuk menggunakan masker sehingga mempunyai sikap positif dalam penggunaan masker.

Penggunaan Masker Pegawai Bank Jatim Cabang Jombang

Penggunaan Masker Pegawai Bank Jatim Cabang Jombang menunjukkan bahwa dari 44 responden sebagian besar menggunakan masker yaitu sebanyak 35 responden (79.5%).

Masker atau alat pelindung pernafasan adalah alat yang berfungsi untuk melindungi pernafasan dari mikrobakterium dan virus yang ada di udara, dan zat-zat kimia yang digunakan. Bagi SDM Fasyankes yang menggunakan respirator harus dilatih untuk menggunakan dan memelihara respirator khusus secara tepat. SDM Fasyankes harus tahu keterbatasan dan pengujian kecocokan respirator secara tepat, minimal masker dengan tipe N95 atau masker yang dapat memproteksi SDM dari paparan risiko biologi maupun kimia (PMK No. 52 th 2018).

Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus saluran pernafasan tertentu, termasuk COVID-19. Masker dapat digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat (dipakai untuk melindungi diri sendiri saat berkontak dengan orang yang terinfeksi) atau untuk mengendalikan sumber (dipakai oleh orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut). Kebiasaan menggunakan masker pada masa pandemi covid – 19 sangat penting. Kebiasaan penggunaan masker yang dilakukan responden bertujuan untuk melindungi pernafasan, terlebih lagi penggunaan masker berguna melindungi diri dari terpapar droplet orang lain yang kemungkinan terular covid – 19. Penggunaan masker juga difungsikan sebagai pencegah droplet keluar saat batuk atau bersin. Penggunaan masker dapat dilakukan dengan menggunakan syal, bandana, atau kain yang ditutupkan ke bagian mulut.

Hubungan Perilaku Pegawai dengan Penggunaan Masker

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik Spearman Rho pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden 44 orang didapatkan tingkat probabilitas / Asym.sig sebesar 0,000 dan $< \alpha (0.05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan perilaku pegawai dengan penggunaan masker pada pegawai Bank Jatim Cabang Jombang 2021.

Perilaku potensial dengan hasil yang lebih baik bagi individu dikaitkan dengan niat perilaku yang lebih kuat, yang akan meningkatkan kemungkinan perilaku tertentu ini benar-

benar terjadi atau tidak. Sikap terhadap perilaku biasanya mengacu pada teori perilaku yang direncanakan (TPB). Berdasarkan teori tersebut, yang menjadi penentu terpenting dari perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku. Dimana, intensi perilaku tersebut dipengaruhi oleh sikap individu yang baik terhadap perilaku tersebut, persepsi individu terhadap norma subjektif, dan sejauh mana individu merasakan tingkah laku yang berada dibawah kendali pribadinya (Palupi, Sawitri, 2017).

Perilaku responden dalam menggunakan masker sebagai upaya pencegahan terhadap covid – 19 pada hakekatnya adalah tindakan atau aktivitas responden baik yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksinya dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku responden dalam hubungannya dengan penggunaan masker bisa dijelaskan sebagai berikut ; bahwa responden sebelum nya sudah mempunyai pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan masker. Pengetahuan responden tersebut merupakan hasil tahu dan penginderaan. Setelah itu terbentuklah sikap (Attitude) yang merupakan merupakan reaksi atau respon responden terhadap upaya pencegahan covid – 19 . setelah itu terbentuklah perilaku dalam wujud penggunaan masker.

Hubungan Sikap Pegawai dengan Penggunaan Masker

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik Spearman Rho pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden 44 orang didapatkan tingkat probabilitas / Asym.sig sebesar 0,000 dan $< \alpha (0.05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan sikap pegawai dengan penggunaan masker pada pegawai Bank Jatim Cabang Jombang 2021.

Sikap terhadap perilaku didefinisikan sebagai penilaian positif atau negatif individu terhadap perilaku. Sikap tersebut ditentukan oleh kombinasi belief individu mengenai konsekuensi positif dan atau negatif dari melakukan suatu perilaku dengan nilai subjektif individu terhadap konsekuensi berperilaku tersebut. Sikap positif seseorang menyebabkan perilaku yang positif terhadap suatu objek (Palupi, Sawitri, 2017).

Sikap menempatkan seseorang dalam pikiran untuk menyukai atau tidak menyukai. Melalui pengalaman baik dari diri sendiri maupun orang lain akan menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi untuk kedepannya. Respon kognitif, afektif dan perilaku erat kaitannya dengan tahap pengambilan keputusan seseorang. Respon kognitif seseorang berbeda dalam tahap mempelajari yaitu tahapan mengenal masalah dan tahapan mencari informasi yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah tersebut. Tahapan ini disebut dengan tahapan afektif. Setelah alternative dipilih orang itu akan menggunakan pilihan tersebut untuk bertindak jika tindakannya sesuai dengan apa yang dikehendaki maka ia akan menggunakan cara ini untuk kejadian berikutnya atau sebaliknya akan memilih alternative lainnya jika

tindakannya tidak sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Responden dengan sikap positif berhubungan dengan terciptanya perilaku positif dalam bentuk penggunaan masker. Sikap responden tentang penggunaan masker tersebut ditentukan oleh rasa percaya responden mengenai manfaat positif dalam melaksanakan melakukan suatu perilaku dengan nilai subjektif individu terhadap konsekuensi berperilaku tersebut. Sikap positif seseorang menyebabkan perilaku yang positif terhadap suatu objek

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Palupi, Sawitri (2017) yang menunjukkan bahwa Sikap yang positif terhadap perilaku pro-lingkungan akan mempengaruhi perilaku seseorang menjadi lebih peduli terhadap lingkungan

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian hubungan sikap dengan perilaku penggunaan masker pada pegawai Bank Jatim Cabang Jombang tahun 2021 menunjukkan bahwa : 1. Perilaku Pegawai Bank Jatim Cabang Jombang sebagian besar positif dalam menggunakan masker. 2. Sikap Pegawai Bank Jatim Cabang Jombang sebagian besar positif dalam penggunaan masker 3. Penggunaan Masker Pegawai Bank Jatim Cabang Jombang sebagian besar menggunakan masker, 4 Ada hubungan perilaku pegawai dengan penggunaan masker pada pegawai Bank Jatim Cabang Jombang 2021, 5. Ada hubungan sikap pegawai dengan penggunaan masker pada pegawai Bank Jatim Cabang Jombang 2021. Saran dalam penelitian ini, sebagai berikut ; 1. Praktis Pihak Bank Jatim Cabang Jombang sebaiknya membuat aturan dan memberikan motivasi kepada karyawan agar selalu menggunakan masker saat kegiatan pelayanan kepada nasabah. 2. Teoritis. Supaya hasil penelitian ini dijadikan sebagai kajian tentang pentingnya menjaga sikap dan perilaku karyawan dalam penggunaan masker terutama saat kegiatan pelayanan. Disamping itu hendaknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian serupa dengan menggunakan responden yang lebih banyak dan tempat penelitian yang lebih luas agar bisa didapatkan kesimpulan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Ivan Muhammad, 2020. *Memahami Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Psikologi Sosial*. Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi Vol. 1, No. 2, Mei, 2020 (68 – 84) e-ISSN : 2720 – 8958 DOI : 10.24014/pib.v1i2.9616
- Azwar, Saifudin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Fauzian, Rifqi Aziz, dkk. 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Memeriksa Diri Ke Pelayanan Kesehatan : Penelitian Pada Pasien Glaukoma di Rumah Sakit Dr.*

Kariadi. Jurnal : Jurnal Kedokteran Diponegoro. Volume 5, Nomor 4, Oktober 2016 Online : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/medico>. ISSN Online : 2540-8844

Hidayat, Aziz. Alimul. 2009. *Metode Penelitian Kesehatan. Paradigma Kuantitatif*. Surabaya : Health Books Publising.

Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Prenada Media

Kebung, Konrad. 2011. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Pustaka Prestasi

Muhith, Abdul. Nasir, Abdul. 2011. *Dasar Dasar Keperawatan Jiwa. Pengantar Dan Teori*. Jakarta : Salemba Medika

Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Nursalam, 2013. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika

Palupi, Tyas, Sawitri, Dian Ratna. 2017. *Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau dari Perspektif Theory Of Planned Behavior*. Jurnal : Proceeding Biology Education Conference Vol. 14 (1): 214-217, Oktober 2017. p-ISSN:2528-5742

PMK No. 52 th 2018. *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*

Purnamasari, Ika, Raharyani, Anisa Ell. 2020. *Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19*. Jurnal Ilmiah Kesehatan. 2020

Rosyanti, Hadi, 2020. *Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan*. HIJP : Health Information Jurnal Penelitian. Volume 12, Nomor 1, Juni 2020. p-ISSN: 2083-0840|e-ISSN: 2622-5905. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP>

Suhartono, Suparlan. 2007. *Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media

Sumarwan. Ujang. 2014. *Perilaku Konsumen. Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Cetakan Ke Tiga. Bogor : Ghalia Indonesia

Triwibowo, C. 2015. *Pengantar dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Nuha Medika

Wawan, A. Dkk. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Muha Medika.

WHO, 2020. *Anjuran Mengenai Penggunaan Masker Dalam Konteks COVID-19*. Panduan Interim 5 Juni 2020.

Wulandari. Dewi Hapsari. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015*. Jurnal Administrasi Rumah Sakit. Volume 2 Nomor 1. Oktober 2015

Yudrik Jahja. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana